



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PROSIDING



SEMINAR NASIONAL IV & CALL FOR PAPER

*"Mindfulness and Emotional Regulation: A Path to
Stress Resilience"*

KAMIS, 19 DESEMBER 2024

SAMBUTAN KETUA PELAKSANA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati,

- Narasumber pada acara ini: Bpk. Dr. dr. Fidiansjah SpKJ. MPH dan Ibu. Dr (cand). Alucyana, M.Psi., Psikolog
- Wakil Rektor II Bidang Riset, Pengembangan, dan Inovasi Universitas Esa Unggul, Bapak Dr. Rian Adi Pamungkas, S.Kep, MNS, PHN
- Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul, Ibu. Dr (cand). Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog beserta jajaran
- Moderator pada acara ini: Ibu Mikaela Berliyana Alitani, M.Psi., Psikolog

Serta seluruh peserta Seminar Nasional dan Call for Paper yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul di sini, dalam acara *Seminar Nasional dan Call for Paper* yang mengusung tema "*Mindfulness and Emotional Regulation: A Path to Stress Resilience.*"

Acara ini dihadiri oleh 321 peserta seminar, dan 14 peserta *Call for Paper* yang telah mengirimkan karya-karya ilmiah terbaiknya untuk diseminasi ilmu dalam forum ini.

Tema yang kita angkat sangat relevan dengan tantangan kehidupan modern. Dalam era yang penuh tekanan ini, keterampilan *mindfulness* dan regulasi emosi adalah kunci untuk membangun ketahanan diri dan mencapai keseimbangan hidup.

Kami berharap, melalui paparan para narasumber dan diskusi hari ini, kita dapat bersama-sama menggali wawasan baru serta solusi praktis yang bisa kita terapkan di kehidupan sehari-hari.

Sebagai ketua panitia, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung acara ini: kepada para narasumber yang bersedia berbagi ilmu dan pengalaman, kepada peserta yang sudah antusias berpartisipasi pada kegiatan, serta kepada seluruh panitia yang sudah bekerja keras sejak awal hingga hari ini.

Kami sebagai panitia menyadari bahwa acara ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian acara, pelayanan administrative maupun keterbatasan fasilitas. Untuk itu, kami selaku panitia memohon maaf atas segala kekurangan tersebut

Harapan saya, peserta dapat aktif terlibat dalam sesi-sesi yang telah kami siapkan, sehingga acara ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi kita semua.

Akhir kata, selamat mengikuti seminar, semoga kita semua mendapatkan pengalaman yang berharga, dan mari kita jadikan acara ini sebagai langkah nyata untuk membangun ketahanan diri di tengah tekanan kehidupan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Ketua Panitia Seminar Nasional Seri 4

"Mindfulness and Emotional Regulation: A Path to Stress Resilience."



(Aisyah Ratnaningtyas, M.Psi., Psikolog)

SAMBUTAN DEKAN

Yth.

Rektor Universitas Esa Unggul
Wakil Rektor Bidang 2 Universitas Esa Unggul
Bapak dan Ibu Narasumber
Dr. dr. Fidiansjah, Sp. Kj., MPH
Dr. (Cand). Alucyana, M. Psi., Psikolog
Para Pejabat Struktural Fakultas Psikologi
Seluruh Panitia dan Peserta Seminar Nasional Series 4

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam kebajikan.
Salam sejahtera bagi kita semuanya,

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat kepada kita sekalian, sholawat dan salam kita sanjungkan kehadiran baginda rasul kita Muhammad SAW.

Selamat pagi

Selamat pagi kepada seluruh peserta yang hadir dalam acara Seminar Nasional Fakultas psikologi, Universitas Esa Unggul Series 4 dengan tema *Mindfulness and Emotional Regulation: A Path To Stress Resilience*.

Kami merasa sangat senang dan bangga bisa menyambut Bapak dan Ibu semua peserta dalam acara yang sangat penting ini. Tema yang dipilih untuk seminar ini, yakni *mindfulness* dan resiliensi, sangat relevan dalam konteks kehidupan yang serba dinamis dan penuh tantangan di masa dewasa ini. *Mindfulness* merupakan konsep yang menekankan pada kehadiran pikiran dan perasaan secara sadar di saat ini, tanpa menilai atau menghakimi. Menjadi penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap diri sendiri serta lingkungan sekitar, sehingga kita dapat merespons dengan bijaksana terhadap situasi yang terjadi. Di sisi lain, resiliensi, mengacu pada kemampuan seseorang untuk bertahan dan pulih dari tekanan, kesulitan, atau tantangan yang dihadapi. Memiliki keterampilan yang kuat dalam merespon dan mengatasi masalah dapat membantu kita untuk tetap tenang dan belajar dari setiap pengalaman yang terjadi.

Melalui seminar ini, diharapkan kita semua dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya *mindfulness* dan resiliensi dalam kehidupan sehari-hari. Semoga acara ini dapat memberikan wawasan baru, inspirasi, dan motivasi untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan. Terima kasih atas partisipasi para hadirin dalam acara ini. Selamat mengikuti dan semoga kita semua dapat memanfaatkan waktu kita dengan baik untuk mendapatkan manfaat yang maksimal.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Aisyah sebagai penanggung jawab sekaligus Kepala Pusat Psikologi, seluruh panitia yang terlibat hingga terlaksananya acara Seminar dan Call Paper Series -4 di tahun ini. Semoga Allah jadikan sebagai amal jariyah dari bapak ibu semua.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 18 Desember 2024



Yuli Asmi Rozali, M. Psi., Psikolog, Dr. (Cand)
Dekan Fakultas Psikologi-Universitas Esa Unggul

SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER
Mindfulness and Emotional Regulation: A Path to Stress Resilience
2024

Penanggungjawab	Yuli Ami Rozali, M.Psi., Psikolog
Ketua Pelaksana	Aisyah Ratnaningtyas, M.Psi., Psikolog
Wakil Ketua Pelaksana	Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi., Psikolog
Sekretaris	Mariyana Widiastuti, M.Psi., Psikolog
Bendahara	Desy Prastyani, SE., MM Aura Azzahra
Bidang-Bidang	
Acara dan Moderator	Koordinator : 1. Rully Afrita Harlianty 2. Mikaela Berliyana Alitani Anggota : 3. Nadia Khairani 4. Sara Nabilla 5. M Syafiq Luthfasyah 6. Riska Lusiyani 7. Ihza Rachmawati 8. Putri Nabila Hagi 9. Cindy Tessalinika Batee 10. Eka Dwi
Editor & Publikasi	Koordinator : 1. Lukman Cahyadi, SE., MM 2. Hellya Agustina Anggota : 1. Ine Dwi Isdianto 2. Riando Felix Samosir
Humas	Koordinator : 1. Marhisar Simatupang Anggota : 1. Clara Claudia 2. Mutiara Sulistianti 3. Putri Ersyafni
Dokumentasi	Koordinator : 1. Kamalia Anggota : 1. Sameul Suhandi 2. Shane Beverly 3. Amirah Putri 4. Arla Wandana 5. Jocelyn Sutandar

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Pelaksana	i
Sambutan Dekan.....	ii
Susunan Panitia	iii
Daftar Isi.....	iv
Rundown	v
Jadwal Pararel Session	vi
Mekanisme Untuk Peserta	vii
Mekanisme Untuk Pemakalah.....	viii

“Mindfulness and Emotional Regulation: A Path to Stress Resilience”

1. Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Emerging Adulthood <i>(Alya Febian, Sitti Rahmah Marsidi)</i>	1
2. Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Rasa Takut Gagal Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi <i>(Muhamad Rizki, Sitti Rahmah Marsidi)</i>	2
3. Hubungan Kepercayaan Diri dan Asertivitas Remaja Yang Menempuh Pendidikan SMK di Kabupaten Bekasi <i>(Sitti Rahmah Marsidi, Intan Widyaningrum, Adela Dyah Novianti, Renee Basania Zaneta Hutagalung)</i>	3
4. Harga Diri dan Keterbukaan Diri pada Dewasa Awal Pengguna Aplikasi Kencan Online Tinder di Jakarta <i>(Isma Nuraeni, Mariyana Widiastuti, Marhisar Simatupang)</i>	4
5. Perilaku Konsumtif Pada Wanita Dewasa Awal Yang Melakukan Pembelian Skincare Secara Online <i>(Agnia Annisa Oktavia, Siti Masitoh, Amalia Adhandayani)</i>	5
6. Peran Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Verbal (Studi Pada Pemain Game Mobile Legends: Bang Bang di Kabupaten Tangerang) <i>(Muhammad Abil, Deny Surya Saputra)</i>	6
7. Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Fanatisme Pada Penggemar NCT <i>(Shafanisa Eddies Fahrani, Aisyah Ratnaningtyas)</i>	7
8. Self-Efficacy Sebagai Prediktor Hardiness Pada Generasi Sandwich <i>(Cynthia Kusmita Angraini, Aisyah Ratnaningtyas)</i>	8
9. Kecerdasan Emosi sebagai Faktor Pendukung Perilaku Pemaafan Pada Remaja Akhir Korban Perundungan <i>(Hana Sulistiana, Mikaela Berliyana Alitani, Safitri M)</i>	9
10. Locus of Control dan Moral Disengagement Pada Mahasiswa Semester Dua di Universitas Al Azhar Indonesia <i>(Siti Rahmawati, Nurfadillah, Andri Hadiansyah, Lyra Djakiyyah, Aminah)</i>	10
11. Kebahagiaan Pada Pekerja Wanita Lajang dan Pekerja Wanita Yang Sudah Menikah <i>(Nur Indah Sari, Rully Afrita Harlianty)</i>	11

RUNDOWN
SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER
Mindfulness and Emotional Regulation: A Path to Stress Resilience
Desember 2024

NO.	WAKTU	DURASI	KEGIATAN
1.	08.00 – 08.30	30 menit	1. Registrasi Peserta Seminar 2. Pemutaran Video Promosi UEU
2.	08.30 – 08.45	15 menit	1. Pembukaan acara Seminar Nasional oleh MC 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Pembacaan Do'a
3.	08.45 – 09.15	30 menit	Sambutan :
			Ketua Panitia Aisyah Ratnaningtyas, S.Psi., M.Psi., Psikolog
			Dekan Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Dr. (Cand). Yuli Asmi Rozali, S.Psi., M.Psi., Psikolog
			Wakil Rektor II Bidang Riset, Pengembangan dan Inovasi, Universitas Esa Unggul Dr. Rian Adi Pamungkas, S.Kep., MNS., PHN
	09.15 – 09.25	10 Menit	Pembacaan CV moderator oleh MC
5.	09.25 – 10.05	45 Menit	Moderator membacakan CV Narasumber 1
			Pemaparan Materi 1 DR. dr. Fidiansjah SpKJ. MPH
7.	10.05 – 10.50	45 Menit	Moderator membacakan CV Narasumber 2
			Pemaparan Materi 2 Dr (Cand). Alucyana, M.Psi., Psikolog
9.	10.50– 11.20	30 menit	Sesi Tanya Jawab
10.	11.20 – 11.25	5 menit	Moderator memberikan kesimpulan dari seluruh materi yang dipaparkan oleh narasumber 1 dan 2
11.	11.25 – 11.30		Moderator mengembalikan acara kepada MC
12.	11.30 – 11.45	15 menit	Penyerahan Sertifikat kepada: 1. Narasumber 1 : DR. dr. Fidiansjah SpKJ. MPH 2. Narasumber 2 : Dr (Cand). Alucyana, M.Psi., Psikolog 3. Moderator : Mikaela Berliyana Alitani, M.Psi., Psikolog
			Foto Bersama
13.	11.45 – 11.50		Penutupan acara Seminar Nasional oleh MC
14.	11.50 – 13.00		ISHOMA
15.	13.00 – 15.00	120 menit	Call for Paper Dibagi ke dalam <i>breakout room</i>
			Breakout Room 1
			Breakout Room 2
			Breakout Room 3
			Breakout Room 4
16.	15.00 – 15.20	20 menit	Pengumuman presenter terbaik dan artikel terbaik dan penyerahan sertifikat
17.	15.20 – 15.30	10 menit	Foto Bersama
18.	15.30 – 15.35	5 menit	Penutup

JADWAL PARALEL SESSION: PRESENTATION
DESEMBER 2024
13.00 – 15.00 WIB

Ruang 1			
Reviewer : Rully Afrita Harlianty, S.Psi., M.A.			
No	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.20	Lyra Djakiyyah, Aminah	Pengaruh Locus of Control Terhadap Moral Disengagement pada Mahasiswa Semester Dua di Universitas AL Azhar Indonesia
2	13.20-13.40	Nur Indah Sari	Perbedaan Kebahagiaan Antara Wanita Lajang dengan Menikah yang Bekerja
3	13.40-14.10	Isma Nuraeni	Hubungan Antara Harga Diri dengan Keterbukaan Diri pada Dewasa Awal Pengguna Aplikasi Kencan Online Tinder di Jakarta
Ruang 2			
Reviewer: Rully Afrita Harlianty, S.Psi., M.A.			
No	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.20	Alya Febian	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Emerging Adulthood
2	13.20-13.40	Muhammad Rizky	Pengaruh Rasa Takut Gagal Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Jawa Barat
3	13.40-14.10	Sitti Rahmah Marsidi	Hubungan Kepercayaan Diri Dan Asertivitas Remaja Yang Menempuh Pendidikan Smk Di Kabupaten Bekasi
Ruang 3			
Reviewer: Dr. Marhisar Simatupang, S.Th., M.Psi			
No	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.20	Agna Annisa Oktavia	Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Wanita Dewasa yang Melakukan Pembelian Skincare Secara Online
2	13.20-13.40	Hamidah Dwi Murniati	Gambaran Kesiapan Untuk Berubah pada Guru yang Menjalani Kurikulum Merdeka di Indonesia
3	13.40-14.10	Shafanisa Eddis Fahrani	Pengaruh Fanatisme Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar NCT
4	14.10-14.30	Cyntia Kusmita Anggraini	Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hardiness pada Generasi Sandwich
Ruang 4			
Reviewer: Mariyana Widiastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog			
No.	Jam	Presenter	Judul
1	13.00-13.20	Muhammad Abil	Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Verbal Pada Pemain Game Mobile Legends: Bang Bang di Kabupaten Tangerang
2	13.20-13.40	Nabila Regita Putri Mustafa	Antara Iman dan Delusi: Keterkaitan Hyper-Religiosity dan Gangguan Mental di Budaya Banjar
3	13.40-14.10	Hana Sulistiana	Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Perilaku Pemaafan (Forgiveness) pada Remaja Akhir Korban Bullying Di Indonesia
4	14.10-14.30	Sindy claudia fransisca	Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kualitas tidur dewasa awal yang mempengaruhi konsentrasi

MEKANISME UNTUK PESERTA SEMINAR

1. Akses ke Zoom akan dibuka 15 menit sebelum acara dimulai.
2. Peserta dan Pemakalah diharuskan join 5 menit sebelum acara dimulai.
3. Peserta dan Pemakalah wajib segera melakukan registrasi setelah masuk room Zoom.
4. Peserta harus berpakaian sopan dan berperilaku sopan saat Seminar dilaksanakan hingga akhir.
5. Peserta sangat di harapkan untuk mengaktifkan kamera (on camera) dengan menggunakan virtual background yang telah disediakan panitia dan mematikan suara (mute) selama proses Seminar berlangsung.
6. Peserta dan Pemakalah wajib menggunakan nama sesuai dengan ketentuan yang diberikan panitia. Berikut format nama :
Peserta : Peserta_(Nama lengkap)
Pemakalah : Pemakalah_(Nama lengkap)_Instansi
Peserta & Pemakalah : PP_(Nama lengkap)_Instansi
7. Semua peserta yang mengikuti seminar dapat mengajukan pertanyaan dengan cara **menggunakan fitur "Raise Hand"** kemudian menyebutkan nama dan asal instansi serta menyampaikan pertanyaan secara ringkas. Moderator akan **memilih pertanyaan dari peserta** dan menyampaikan kepada pembicara beberapa pertanyaan sesuai dengan waktu diskusi yang telah ditentukan.
8. Sertifikat akan dibagikan bagi peserta yang mengikuti acara dari awal sampai berakhirnya Seminar
9. Di akhir acara, link daftar hadir juga akan dibagikan. Link tersebut hanya akan aktif selama 30 menit.
10. Peserta yang tidak mengisi google form pendaftaran sebelum acara dimulai dan atau tidak mengisi daftar hadir saat acara selesai, TIDAK akan mendapatkan sertifikat.
11. Segala peraturan dan ketentuan yang telah dibuat oleh panitia, peserta wajib untuk mengikutinya.

MEKANISME MEMASUKI BREAKOUT ROOM DAN PERATURAN BREAKOUT ROOM

1. Pemakalah akan dibagi ke dalam Breakout Room sesuai dengan list yang telah diberikan oleh panitia.
2. Pemakalah diharapkan hadir 20 menit sebelum acara dimulai, acara dimulai pada pukul 13.00 WIB.
3. Pemakalah wajib menggunakan nama sesuai dengan ketentuan yang diberikan panitia. Berikut format nama :
Pemakalah : Pemakalah_(Nama lengkap)_Instansi

Setiap pemakalah diberikan waktu 20 menit (10 menit untuk memaparkan materi dan 10 menit untuk sesi tanya jawab).

PERAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA *EMERGING ADULTHOOD*

Alya Febian¹, Sitti Rahmah Marsidi².

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

alya.febian02@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Emerging adulthood is an important transition period, characterized by the exploration of careers, relationships and identity. This period often triggers emotional and psychological distress, especially in university students. Students in Jakarta face various challenges, such as academic and social pressures, as well as career and future uncertainties, which can affect their level of resilience. The research method used is non-experimental quantitative with a simple linear regression approach. The population in this study is individuals aged 15-24 years in Jakarta, with a total of 1,693,325 residents. Sampling was carried out using the Slovin formula with an error tolerance level of 5% and resulted in a total of 400 respondents. The peer social support scale used has 27 valid items with a reliability (α) of 0.929, while the resilience scale used has 24 valid items with a reliability (α) of 0.919. The results showed that there was a significant positive influence between peer social support and resilience ($p = 0.000 < 0.05$). The regression equation $Y = 7.227 + 0.792 X$ shows that the higher the social support of peers, the higher the resilience of students. Peer social support contributes 56% to resilience, while the remaining 44% is influenced by other factors. Based on the categorization test, 217 students in Jakarta have high peer social support and 252 students in Jakarta have high resilience.

Keywords: *Peer Social Support, Resilience, Student College, Emerging Adulthood*

Abstrak

Emerging adulthood merupakan masa transisi penting, ditandai dengan eksplorasi karier, hubungan, dan identitas. Masa ini sering kali memicu tekanan emosional dan psikologis, khususnya pada mahasiswa. Mahasiswa di Jakarta menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan akademik, sosial, serta ketidakpastian terkait karier dan masa depan, yang dapat memengaruhi tingkat resiliensi mereka. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang berusia 15-24 tahun di Jakarta, dengan jumlah 1.693.325 penduduk. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% dan menghasilkan total 400 responden. Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan memiliki 27 item valid dengan reliabilitas (α) sebesar 0,929, sedangkan skala resiliensi yang digunakan memiliki 24 aitem valid dengan reliabilitas (α) sebesar 0,919. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi ($p = 0,000 < 0,05$). Persamaan regresi $Y = 7,227 + 0,792 X$ menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin tinggi pula resiliensi mahasiswa. Adapun dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 56% terhadap resiliensi, sedangkan 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan uji kategorisasi, sebanyak 217 mahasiswa di Jakarta memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dan 252 mahasiswa di Jakarta memiliki resiliensi yang tinggi.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial Teman Sebaya, Resiliensi, Mahasiswa, Emerging Adulthood*

PROKRASTINASI AKADEMIK DITINJAU DARI RASA TAKUT GAGAL PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

Muhamad Rizki¹, Sitti Rahmah Marsidi²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

muhamadrizki041502@gmail.com

Abstract

Students who are pursuing undergraduate education have a final assignment in the form of a thesis. In the process of preparing a thesis, students will face challenges, one of which is the fear of failing the results of the thesis that has been prepared. This condition can cause pressure which ends in academic procrastination. This study aims to determine the effect of fear of failure on academic procrastination in students who are preparing a thesis in West Java. This study used a quantitative approach with 400 students in West Java who were selected using purposive sampling technique. The criteria used are students who are working on a thesis for at least 1 semester. The academic procrastination scale in this study has a reliability coefficient value of 0.903 with 21 valid items, while the fear of failure scale has a reliability coefficient value of 0.899 with 17 valid items. The statistical test results show a B coefficient value of 0.611 and a significance value (p) of 0.000 ($p < 0.050$), which means that there is a positive effect of fear of failure on academic procrastination. This means that the higher the fear of failure, the higher the academic procrastination experienced by students during the thesis preparation process.

Keywords: *Fear of Failure, Academic Procrastination, Thesis, Students*

Abstrak

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sarjana strata 1 memiliki tugas akhir berupa skripsi. Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa akan menghadapi tantangan, salah satunya adalah perasaan takut gagal terhadap hasil skripsi yang telah disusun. Kondisi tersebut dapat menimbulkan tekanan yang berakhir pada prokrastinasi akademik. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasa takut gagal terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 400 mahasiswa di Jawa Barat yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi minimal 1 semester. Skala prokrastinasi akademik pada penelitian ini memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,903 dengan 21 aitem valid, sedangkan skala rasa takut gagal memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,899 dengan 17 aitem valid. Hasil uji statistik menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,611 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,050$), yang berarti ada pengaruh positif dari rasa takut gagal terhadap prokrastinasi akademik. Hal tersebut memiliki arti semakin tinggi rasa takut gagal, maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Kata Kunci: Rasa Takut Gagal, Prokrastinasi Akademik, Skripsi, Mahasiswa

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN ASERTIVITAS REMAJA YANG MENEMPUH PENDIDIKAN SMK DI KABUPATEN BEKASI

Sitti Rahmah Marsidi¹, Intan Widyaningrum², Adela Dyah Novianti³, Renee Basania Zaneta
Hutagalung⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

sitti.rahmah@esaunggul.ac.id

Abstract

The formation of personality and social skills during adolescence is a crucial aspect. In facing challenges, especially in social and career relationships, self-confidence and assertiveness are two psychological aspects that are interrelated and have an important role for adolescents. The purpose of this study was to determine the significant relationship between self-confidence and assertiveness of adolescents undergoing vocational education in Bekasi Regency. This study uses quantitative methods with a correlational design. Respondents of this study amounted to 270 adolescents aged 15-18 years, currently undergoing vocational education in Bekasi, and domiciled in Bekasi Regency. The sampling technique used purposive sampling. The measuring instrument used used a Likert scale and was prepared based on Alberti & Emmons' theory with (α) 0.916 and 27 valid items, while the self-confidence measuring instrument was prepared based on Lauster's (2006) theory with (α) 0.867 and 15 valid items. Data analysis used Spearman's rank correlation technique. The results showed that there was a significant relationship between self-confidence and assertiveness, with a significant value of $0.00 < 0.01$ and a correlation coefficient of 0.668. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between self-confidence and assertiveness of SMK adolescents in Bekasi Regency.

Keywords: Self-Confidence, Assertiveness, Late teenagers, Vocational school in Kabupaten Bekasi

Abstrak

Pembentukan kepribadian dan kemampuan sosial pada masa remaja menjadi aspek yang krusial. Dalam menghadapi tantangan, khususnya pada hubungan sosial dan karir, kepercayaan diri dan asertivitas menjadi dua aspek psikologis yang saling berkaitan dan memiliki peran penting bagi remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan asertivitas remaja yang menjalani pendidikan SMK di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Responden penelitian ini berjumlah 270 remaja dengan usia 15-18 tahun, sedang menjalani pendidikan SMK di Bekasi, dan berdomisili di Kabupaten Bekasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat ukur yang digunakan menggunakan skala Likert dan disusun berdasarkan teori Alberti & Emmons dengan (α) 0,916 dan 27 aitem valid, sedangkan alat ukur kepercayaan diri disusun berdasarkan teori Lauster (2006) dengan (α) 0.867 dan 15 aitem valid. Analisis data menggunakan teknik korelasi Spearman's rank. Adapun hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara kepercayaan diri dan asertivitas, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,01$ dan koefisien korelasi sebesar 0,668. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan asertivitas remaja SMK di Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Asertivitas, Kepercayaan diri, Remaja, SMK Kabupaten Bekasi

HARGA DIRI DAN KETERBUKAAN DIRI PADA DEWASA AWAL PENGGUNA APLIKASI KENCAN *ONLINE* TINDER DI JAKARTA

Isma Nuraeni¹, Mariyana Widiastuti², Marhisar Simatupang³

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.19 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510

Email ismanuraeni@student.esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to look at the relationship between self-esteem and self-disclosure in early adult users of the online dating application Tinder in Jakarta. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between self-esteem and self-disclosure in early adult users of the online dating application Tinder in Jakarta. The research method used is non-experimental quantitative with correlational type, and product moment correlation analysis technique. The sampling technique used was non-probability sampling with purposive sampling technique. The number of samples in this study were 385 respondents aged 18-40 years. The Self Esteem scale used consists of 25 valid items with a reliability coefficient value of 0.931, while the Self Openness scale consists of 32 valid items with a reliability coefficient value of 0.921. The results of Pearson product moment correlation analysis show that there is a positive and significant relationship between self-esteem and self-openness in early adult users of the online dating application Tinder in Jakarta with a significance value of p of 0.000 (<0.05). This means that the hypothesis in this study is accepted. Then, 51.9% of early adult users of the online dating app Tinder have a high level of self-esteem, while 52.5% of early adult users of the online dating app Tinder have a high level of self-openness as well.

Keywords: Price Self-esteem, Self-openness, Tinder Online Dating App

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan antara harga diri dan keterbukaan diri pada individu dewasa awal pengguna aplikasi kencan *online* Tinder di Jakarta. Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara harga diri dan keterbukaan diri pada dewasa awal pengguna aplikasi kencan *online* Tinder di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimental dengan jenis korelasional, serta teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 385 responden yang berusia 18-40 tahun. Adapun skala Harga Diri yang digunakan terdiri dari 25 aitem valid dengan nilai koefisien reliabel sebesar 0,931, sedangkan skala Keterbukaan Diri terdiri dari 32 aitem valid dengan nilai koefisien reliabel sebesar 0,921. Hasil analisis korelasi pearson *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dan keterbukaan diri pada dewasa awal pengguna aplikasi kencan *online* Tinder di Jakarta dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal tersebut memiliki arti hipotesis pada penelitian ini diterima. Lalu, sebanyak 51,9% dewasa awal pengguna aplikasi kencan *online* Tinder memiliki tingkat harga diri yang tinggi, sedangkan 52,5% dewasa awal pengguna aplikasi kencan *online* Tinder memiliki tingkat keterbukaan diri yang tinggi juga.

Kata Kunci: Harga diri, Keterbukaan Diri, Aplikasi Kencan *Online* Tinder

PERILAKU KONSUMTIF PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MELAKUKAN PEMBELIAN *SKINCARE* SECARA *ONLINE*

Agna Annisa Oktavia¹, Siti Masitoh², Amalia Adhandayani³
^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.19 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
oktaviaagna@gmail.com

Abstract

Women in early adulthood tend to want to look beautiful, attractive and confident; especially for those who have entered the workforce. In this phase, individuals experience changes to adjust themselves in the hope of appearing more attractive. One way to support this is by using skincare. However, changes in online shopping habits often encourage excessive behavior which is a form of consumptive behavior. The purpose of this paper is to analyze consumptive behavior in purchasing skincare online based on Fromm's theory. The results of the case analysis show that individuals who are in consumptive behavior are influenced by external factors, namely culture, reference group, and occupation; as well as internal factors, namely motivation, lifestyle, role and age. This consumptive behavior results in waste and insecurity.

Keywords: *Consumptive Behavior, Early adult women, Skincare, Online*

Abstrak

Wanita pada masa dewasa awal cenderung ingin terlihat cantik, menarik, dan percaya diri; terutama bagi mereka yang telah memasuki dunia kerja. Pada fase ini, individu mengalami perubahan untuk menyesuaikan diri dengan harapan dapat tampil lebih menarik. Salah satu cara untuk mendukung hal tersebut dengan menggunakan *skincare*. Namun, perubahan kebiasaan belanja secara *online* sering kali mendorong perilaku berlebihan yang menjadi salah satu bentuk dari perilaku konsumtif. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis perilaku konsumtif dalam pembelian *skincare* secara *online* berdasarkan teori Fromm. Hasil analisa kasus menunjukkan bahwa individu yang berada dalam perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu kebudayaan, kelompok referensi, dan pekerjaan; serta faktor internal, yaitu motivasi, gaya hidup, peran dan usia. Perilaku konsumtif ini berdampak pada pemborosan dan munculnya rasa tidak aman.

Kata Kunci : *Perilaku konsumtif, Wanita dewasa awal, Skincare, Online*

PERAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU AGRESIF VERBAL (STUDI PADA PEMAIN GAME MOBILE LEGENDS: BANG BANG DI KABUPATEN TANGERANG)

Muhammad Abil¹, Deny Surya Saputra²
^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta - 11510
abilm123456@gmail.com

Abstract

Mobile Legends: Bang Bang is a competitive type of game so that players compete to win each match in order to reach a higher rank. The competitive nature of this game has the potential to trigger players' verbal aggressive behavior towards opponents and teammates. One of the factors that influence verbal aggressive behavior is self-control, which is the individual's ability to control actions and momentary impulses. This study aims to determine the effect of self-control on verbal aggressive behavior in Mobile Legends game players: Bang Bang in Tangerang Regency. This study used a causality quantitative method with purposive sampling technique and involved 282 respondents. The sample criteria for this study were Mobile Legends players: Bang Bang players who play at least 2 hours a day and are between 12 to 21 years old. The self-control measuring instrument consists of 23 items with a reliability coefficient (α) of 0.883 and the verbal aggression measuring instrument consists of 27 items with a reliability (α) of 0.961. The regression test results show that there is a negative effect of self-control on verbal aggressive behavior in Mobile Legends game players: Bang Bang in Tangerang Regency with sig p 0.00 and regression coefficient -0.878, so the hypothesis in this study is accepted. Self-control has an influence of 34.2% on verbal aggressive behavior. The majority of players showed a high level of self-control (55.5%) and a high level of verbal aggression (60.1%). Players who showed low levels of verbal aggression in this study were also irritable when playing Mobile Legends: Bang Bang

Keywords: *Self-control, Verbal aggression, Mobile Legends: Bang Bang*

Abstrak

Game Mobile Legends: Bang Bang merupakan tipe game yang kompetitif sehingga para pemain berlomba-lomba memenangkan setiap pertandingannya agar dapat mencapai rank yang lebih tinggi. Sifat kompetitif permainan ini berpotensi memicu perilaku agresif verbal pemain terhadap lawan maupun rekan satu tim. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku agresif verbal adalah kontrol diri, yaitu kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan dan impuls sesaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku agresif verbal pada pemain game Mobile Legends: Bang Bang di Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan melibatkan 282 responden. Kriteria sampel penelitian ini adalah pemain Mobile Legends: Bang Bang yang bermain minimal 2 jam sehari dan berusia antara 12 hingga 21 tahun. Alat ukur kontrol diri terdiri dari 23 aitem dengan koefisien reliabilitas (α) 0,883 dan alat ukur agresif verbal terdiri dari 27 aitem dengan reliabilitas (α) 0,961. Hasil uji regresi menunjukkan terdapat pengaruh negatif kontrol diri terhadap perilaku agresif verbal pada pemain game Mobile Legends: Bang Bang di Kabupaten Tangerang dengan sig p 0,00 dan koefisien regresi -0,878, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kontrol diri memberikan pengaruh sebesar 34,2% terhadap perilaku agresif verbal. Mayoritas pemain menunjukkan tingkat kontrol diri yang tinggi (55,5%) dan tingkat agresif verbal yang juga tinggi (60,1%). Pemain yang menunjukkan tingkat agresif verbal yang rendah dalam penelitian ini juga mudah marah saat bermain Mobile Legends: Bang Bang.

Kata Kunci : *Kontrol diri, Agresif verbal, Game Mobile Legends: Bang Bang*

PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI FANATISME PADA PENGGEJAR NCT

Shafanisa Eddies Fahrani¹, Aisyah Ratnaningtyas²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

shafanisaeddis@student.esaunggul.ac.id

Abstract

NCT fans are one of the K-pop fans who always buy NCT-related products as a form of support, fulfillment of love, and the desire to always be close to NCT. This study aims to determine the effect of fanaticism on consumptive behavior in NCT fans. Using a causal type quantitative research design with purposive sampling technique and a sample size of 272 NCT fans. The fanaticism scale has 21 valid items with a value of $(\alpha) = 0.893$ and the consumptive behavior scale has 17 valid items with a value of $(\alpha) = 0.877$. The analysis technique in this study used simple linear regression test. The results showed a significance value $(p) = 0.000$ ($p < 0.05$) which means that the hypothesis in this study is accepted and has a positive influence. Fanaticism has a contribution of 15.3% to the consumptive behavior of NCT fans and the remaining 84.7% is influenced by other factors not studied. This study is dominated by NCT fans who have low consumptive behavior (54%) and low fanaticism (50.7%). NCT fans who have low consumptive behavior are dominated by respondents who have income / pocket money $< \text{Rp.}2,000,000$ / month (64.5%) and who do not get support from family (57.1%).

Keywords: *Consumptive Behavior, Fanaticism, NCT Fans*

Abstrak

Penggemar NCT merupakan salah satu penggemar *K-pop* yang selalu membeli produk terkait NCT sebagai bentuk dukungan, pemenuhan rasa cinta, dan keinginan untuk selalu dekat dengan NCT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fanatisme terhadap perilaku konsumtif pada penggemar NCT. Menggunakan rancangan penelitian kuantitatif berjenis kausal dengan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 272 penggemar NCT. Skala fanatisme memiliki 21 aitem valid dengan nilai $(\alpha) = 0,893$ dan skala perilaku konsumtif memiliki 17 aitem valid dengan nilai $(\alpha) = 0,877$. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $(p) = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis pada penelitian ini diterima dan memiliki pengaruh positif. Fanatisme memiliki kontribusi sebesar 15,3% terhadap perilaku konsumtif penggemar NCT dan 84,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini didominasi oleh penggemar NCT yang memiliki perilaku konsumtif yang rendah (54%) dan fanatisme yang rendah (50,7%). Penggemar NCT yang memiliki perilaku konsumtif rendah didominasi oleh responden yang memiliki pendapatan/uang saku $< \text{Rp.}2.000.000$ /bulan (64,5%) dan yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga (57,1%).

Kata Kunci: Fanatisme, Perilaku Konsumtif, Penggemar NCT

SELF-EFFICACY SEBAGAI PREDIKTOR HARDINESS PADA GENERASI SANDWICH

Cyntia Kusmita Anggraini¹ Aisyah Ratnaningtyas²
^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta - 11510
cyntiakanggraini@gmail.com

Abstract

The sandwich generation refers to individuals who bear the responsibility of meeting the needs of older and younger family members. Being a sandwich generation can affect the level of individual resilience or hardiness, which is an individual's personality in solving problems in his life. One of the hardiness factors is self-efficacy, which is the belief in one's abilities. This study aims to determine the effect of self-efficacy on hardiness in the sandwich generation. This study used a causality quantitative method with a sample of 282 respondents selected through purposive sampling technique. The sample criteria for this study were individuals aged 18-40 years, already working, and supporting older and younger family members. The self-efficacy measuring instrument consists of 25 items with reliability (α) 0.931 and the hardiness measuring instrument consists of 14 items with reliability (α) 0.915. Hypothesis testing was carried out with a simple linear regression test and the results supported the research hypothesis, namely there is a significant positive effect of self-efficacy on hardiness in the sandwich generation. Self-Efficacy contributes 63.6% to hardiness and the rest is influenced by other factors. The majority of respondents have low levels of self-efficacy (51.8%) and hardiness (53.2%). Cross tabulation analysis shows that individuals who feel able to pay for dependents have a high level of hardiness, while individuals who get support or not and whatever the purpose of individual work, have a low level of hardiness. It can be seen that the level of hardiness is largely determined by factors within the individual.

Keywords: *Self-Efficacy, Hardiness, Sandwich Generation*

Abstrak

Generasi sandwich merujuk pada individu yang memikul tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang lebih tua maupun lebih muda. Menjadi generasi *sandwich* dapat mempengaruhi tingkat ketangguhan atau *hardiness* individu, yakni kepribadian individu dalam menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya. Salah satu faktor *hardiness* adalah *self-efficacy*, yakni keyakinan kemampuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap *hardiness* pada generasi *sandwich*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan sampel 282 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel penelitian ini adalah individu berusia 18-40 tahun, sudah bekerja, dan membiayai anggota keluarga yang lebih tua dan muda. Alat ukur *self-efficacy* terdiri dari 25 aitem dengan reliabilitas (α) 0,931 dan alat ukur *hardiness* terdiri dari 14 aitem dengan reliabilitas (α) 0,915. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear sederhana dan hasilnya mendukung hipotesis penelitian, yaitu terdapat pengaruh positif *self-efficacy* yang signifikan terhadap *hardiness* pada generasi *sandwich*. *Self-Efficacy* berkontribusi 63,6% terhadap *hardiness* dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Mayoritas responden memiliki tingkat *self-efficacy* (51,8%) dan *hardiness* (53,2%) yang tergolong rendah. Analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa individu yang merasa sanggup membiayai tanggungan memiliki tingkat *hardiness* yang tinggi, sedangkan individu yang mendapat dukungan ataupun tidak dan apapun tujuan bekerja individu, memiliki tingkat *hardiness* yang rendah. Dapat diketahui bahwa tingkat *hardiness* sangat ditentukan oleh faktor dalam diri individu.

Kata Kunci: *Self-Efficacy, Hardiness, Generasi Sandwich*

KECERDASAN EMOSI SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG PERILAKU PEMAAFAN PADA REMAJA AKHIR KORBAN PERUNDUNGAN

Hana Sulistiana¹, Mikaela Berliyana Alitani², Safitri M³

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No 9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 115110

f7hanna@gmail.com

Abstract

Bullying cases that are rampant among adolescents are a serious problem that has a significant negative impact on the psychological condition of the victim. An effort to reduce the negative impact of bullying is to forgive the perpetrator. The ability to forgive is influenced by various factors, one of which is emotional intelligence. This study aims to determine the effect of emotional intelligence on forgiving behavior in late adolescents who are victims of bullying. This study used a non-experimental quantitative method with purposive sampling technique using a sample of 254 late adolescent victims of bullying. The emotional intelligence scale with a reliability coefficient value of 0.899 and 31 valid items, and the forgiveness scale with a reliability coefficient value of 0.939 and 29 valid items. The results of simple linear regression analysis showed a significant influence between emotional intelligence and forgiving behavior in late adolescent victims of bullying, with a significance value (p) of 0.000 and a regression equation $Y = 36.005 + 0.462X$, meaning that the hypothesis is accepted. Emotional intelligence has a contribution of 11.4% to the victim's forgiveness of the bully. Late adolescent victims of bullying mostly have high emotional intelligence (51.2%) and forgiveness behavior towards the bully in the high category (54.3%). Late adolescent victims of bullying with high forgiveness (54.3%) were dominated by respondents with a relationship status as family with the perpetrator (73.9%).

Keywords: *Emotional Intelligence, Forgiveness, Late Adolescents*

Abstrak

Kasus perundungan (*bullying*) yang marak di kalangan remaja merupakan persoalan serius yang berdampak negatif signifikan terhadap kondisi psikologis korban. Upaya untuk mengurangi dampak negatif dari perundungan tersebut adalah dengan memaafkan pelaku. Kemampuan memaafkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kecerdasan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap perilaku pemaafan pada remaja akhir yang menjadi korban perundungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimen dengan teknik *purposive sampling* menggunakan sampel sebanyak 254 remaja akhir korban perundungan. Skala kecerdasan emosi dengan nilai koefisien reliabilitas 0,899 dan 31 aitem valid, dan skala pemaafan dengan nilai koefisien reliabilitas 0,939 dan 29 aitem valid. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kecerdasan emosi dan perilaku pemaafan pada remaja akhir korban perundungan, dengan nilai signifikansi (p) 0,000 dan persamaan regresi $Y=36,005+0,462X$, artinya hipotesis diterima. Kecerdasan emosi memiliki kontribusi 11,4% terhadap pemaafan korban pada pelaku yang merundungnya. Remaja akhir korban *bullying* lebih banyak memiliki kecerdasan emosi tinggi (51,2%) dan perilaku *forgiveness* kepada pelaku *bullying* pada kategori tinggi (54,3%). Remaja akhir korban *bullying* dengan pemaafan yang tinggi (54,3%) didominasi oleh responden dengan status hubungan sebagai keluarga dengan pelaku (73,9%).

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Pemaafan, Remaja Akhir

LOCUS OF CONTROL DAN MORAL DISENGAGEMENT PADA MAHASISWA SEMESTER DUA DI UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA

Siti Rahmawati¹, Nurfadillah², Andri Hadiansyah³, Lyra Djakiyyah⁴, Aminah⁵
Psikologi, Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al Azhar Indonesia
Lembaga Penelitian Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Al Azhar Indonesia
Jl.Sisingamangaraja, RT.2/RW.1, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta, 12110
siti_rahmawati@uai.ac.id

Abstract

The shift in roles, increased responsibilities, and external influences require new students to adjust to new situations and environments, including making decisions that impact themselves and others. Locus of control is one factor that can affect this adjustment. In early 2024, media reported a case of violent behavior by a high school student that resulted in the victim needing intensive medical treatment. This behavior exemplifies negative moral behavior, defined as moral disengagement. This study aims to determine the effect of Locus of control on Moral Disengagement among second- semester students. The data analysis technique in this study uses simple linear regression, revealing that Locus of control has a 3.9% influence on moral disengagement.

Keywords: *Locus of control, Moral Disengagement, Second Semester Student*

Abstrak

Perubahan peran dan penambahan tanggung jawab serta pengaruh eksternal membuat mahasiswa baru akan mengalami penyesuaian dalam menghadapi situasi dan lingkungan baru, termasuk dalam membuat keputusan-keputusan yang berdampak pada diri mereka dan orang lain. *Locus of control* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Di awal tahun 2024 diberitakan dalam media bahwa terjadi kasus perilaku kekerasan oleh pelajar sekolah menengah atas yang menyebabkan korban harus mendapatkan perawatan intensif di rumah sakit. Perilaku tersebut merupakan salah satu contoh perilaku moral yang negatif yang didefinisikan sebagai pelepasan moral (*Moral Disengagement*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Locus of control* terhadap *Moral Disengagement* pada mahasiswa semester dua. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji linear regresi linier sederhana dengan hasil terdapat pengaruh *Locus of control* terhadap *Moral Disengagement* dengan pengaruh sebesar 3,9%.

Kata Kunci: *Locus of control, Moral Disengagement, Mahasiswa Semester Dua*

KEBAHAGIAAN PADA PEKERJA WANITA LAJANG DAN PEKERJA WANITA YANG SUDAH MENIKAH

Nur Indah Sari, Rully Afrita Harlianty
Fakultas Psikologi, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
indun892@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Marital status for career women can affect their level of happiness. This study aims to explore the differences in happiness levels between single and married career women. The method used is non-experimental quantitative research, with a purposive sampling technique. The respondents in this study were 272 career women, consisting of 166 single career women and 166 married career women. The happiness measurement tool used refers to Seligman which consists of 36 items with reliability (α) = 0.942. In the Mann-Whitney difference test, the results showed that there was a significant difference in happiness between single career women and married career women (Sig. = 0.000, $p < 0.05$). Married career women have higher happiness than single career women. Meanwhile, in the cross-tabulation results, career women who have high happiness are single or married career women aged 25-30 years, single career women with permanent worker status, married career women with contract worker status, and single career women with an income of 3-5 million per month and married career women with an income of 1-3 million per month.

Keywords: *Happiness, Women, Marital status, Working.*

Abstrak

Status pernikahan bagi wanita berkarir dapat berdampak pada tingkat kebahagiaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perbedaan tingkat kebahagiaan antara wanita karir yang masih lajang dan yang sudah menikah. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif non-eksperimental, dengan teknik purposive sampling. Responden pada penelitian ini berjumlah 272 wanita karir, yang terdiri dari 166 wanita karir lajang dan 166 wanita karir yang sudah menikah. Alat ukur kebahagiaan yang digunakan mengacu pada Seligman yang terdiri dari 36 aitem dengan reliabilitas (α) = 0,942. Pada uji beda Mann-Whitney, hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan kebahagiaan antara wanita karir lajang dan wanita karir yang sudah menikah (Sig.= 0,000, $p < 0,05$). Wanita karir yang sudah menikah memiliki kebahagiaan yang lebih tinggi dibandingkan wanita karir lajang. Sementara itu, pada hasil tabulasi silang, wanita karir yang memiliki kebahagiaan tinggi berada pada wanita karir lajang maupun menikah yang berusia 25-30 tahun, wanita karir lajang dengan status pekerja tetap, wanita karir menikah dengan status pekerja kontrak, dan wanita karir lajang berpendapatan 3-5 juta per bulan serta wanita karir menikah berpendapatan 1-3 juta perbulan.

Kata kunci: *Kebahagiaan, wanita, status pernikahan, bekerja*